PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBENIHAN UDANG VANAME (*Litopenaeusvannamei*) DI PT.SINERGI TIGA MUTIARA, BARRUSULAWESI SELATAN

TUGAS AKHIR

Oleh:

MARIANA
1422050006

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2017

HALAMAN PENGESAHAN

PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA PEMBENIHAN UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) DI PT. SINERGI TIGA MUTIARA, BARRU SULAWESI SELATAN

TUGAS AKHIR

Oleh :

MARIANA
1422050006

Tugas Akhir Ini Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada
Program Studi Agribisnis Perikanan Jurusan Agribisnis
Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh;

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. H. Mauli Kasmi, S.Pi., M.Si	**Mihrani, SE., M.Si**
NIP.197212312006041135	NIP. 197405302002122001

Mengetahui,

Direktur,	**Ketua Jurusan,**
Dr. Ir. H. Darmawan, M.P	**Dr. Nur Alam Kasim S.Pi., M.Si**
NIP.196702021998031002	NIP.197306202002121001

Tanggal Lulus : 30 Agustus 2017

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Penerapan Fungsi-Fungssi Manajemen Pada Pembenihan Udang Vaname *(Litopėnaeus vannamei)* di PT.Sinergi Tiga Mutiara Kabupaten Barru Sulawesi Selatan

Nama : Mariana

Nim : 14220500006

Program Studi : Agribisnis Perikanan

Jurusan : Agribisnis

Menyetujui,
Tim Penguji :

1. Dr. H. Mauli Kasmi S.Pi, M.Si : (.....)
2. Mihrani, SE, M.Si : (.....)
3. Ilyas,S. Kom,M. Si : (.....)
4. Tien Kumalasari, S.Kom,M.Kom : (.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si
NIP. 197306202002121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, Juni 2017

Yang menyatakan,

Mariana

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wasallam atas contoh teladan bagi para ummatnya dan rahmat bagi seluruh alam semesta sehingga kita dapat merasakan indahnyamenjalanikehidupandalamberagama.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, tidak terlepas dari adanya bantuan dari beberapa pihak baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Taklupa pula penulis haturkan sembah sujud kepada ibundaSaddi dan ayahanda Sakka tercinta, suami Ansyar Jumardin dan seluruh keluarga besar yang telah banyak membantu penulis baik moril maupun motivasi dan iringan doa dengan penuh kasih sayang kepada penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar–besarnya penulis hanturkan kepada:

1. Dr.Ir. Darmawan, M.P selaku direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep
2. Dr. Nur Alam Kasim,S.Pi,M.Si selaku Ketua Jurusan Agribisnis
3. Dr.H. Mauli Kasmi,S.Pi, M.Si dan Mihrani, SE, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

4. Ilyas S.Kom, M.Si dan Tien Kumalasari S.Kom, M.Kom selaku Penguji I dan PengujiII yang telah banyak memberikan kritik dan saran selama ujian berlangsung.
5. Andi Baso Abdullah., SE selaku Direktur utama pada PT. Sinergi Tiga Mutiara yang telah mendukung kegiatan selama Pengalaman Kerja Praktek Mahasiswa (PKPM).
6. Sariman A.md.,Pi selaku pembimbing lapangan di PT. Sinergi Tiga Mutiara yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pengalaman kerja praktek mahasiswa (PKPM).
7. Teman – teman seperjuangan PKPM Jurusan Agribisnis angkatan XXVII Politeknik Pertanian Negeri Pangkep atas semua dukungan, perhatian, pengorbanan dan kerjasamanya selama PKPM.
8. Serta semua pihak yang telah membantu selama PKPM sampai pada pembuatan Tugas Akhir ini

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang dimiliki penulis, Oleh karena ini kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan dan diharapkan. Mudah-mudahan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.

Pangkep,10 Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL…….. i

HALAMAN PENGESAHAN…… ii

HALAMAN PERSETUJUAN……... iii

HALAMAN PERNYATAAN…… iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN..... x

INTISARI..... xi

ABSTRACT..... xii

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah……... 3

1.3 Tujuan Penelitian..... 3

1.4 Manfaat Penelitian……. 3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA. 4

2.1 Marfologi Udang Vanamei (*Litopenaeus vannamei*) 4

2.2 Pengertian Manajemen 6

2.3 Fungsi-Fungsi Manajemen..... 7

2.3.1 Perencanaan (*Planning*)……, 8

2.3.2 Pengorganisasian (*Organizing*)……. 10

2.3.3 Pengarahan *(Directing)*…… 12

2.3.4 Pengendalian (*Controlling)*……. 14

BAB III. METODOLOGI 18

3.1 Waktu Dan Tempat 18

3.2 Jenis Dan Sumber Data 18

3.3 Metode Pengumpulan Data 18

3.4 Metode Analisis Data……. 19

3.5 Defenisi Operasional……... 19

BABIV.KEADAAN UMUM LOKASI

4.1 Sejarah Perusahaan…….. 22

4.2 Fasilitas……..... 23

4.3 StrukturOrganisasi Perusahaan…….. 23

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN……. 27

5.1 Fungsi Perencanaan (*Planning)*…… 27

5.2 Fungsi Pengorganisasian *(Organizing)*……. 30

5.3 Fungsi Pengarahan/Pengimplementasian…….. 32

5.4 Fungsi Pengawasan*(Controlling)*……. 40

BABVI. KESIMPULAN DAN SARAN 42

6.1 Kesimpulan 42

6.2 Saran 42

DAFTAR PUSTAKA 43

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Marfologi UdangVaname…….. 5

Gambar 4.3 Struktur organisasi PT.Sinergi Tiga Mutiara …..... 23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Pemeliharaan induk Udang vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru.

Lampiran 2. Kegiatan Persiapan Pakan Alami Larva Udang vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru.

Lampiran 3.Kegiatan-kegiatan Pemeliharaan Larva Udang vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru.

INTISARI

MARIANA, 1422050006, Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Pembenihan Udang Vaname (*Litopanaeus vannamei*), Di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru, dibimbing oleh Mauli Kasmi dan Mihrani.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pembenihan udang vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru. Sedangkan kegunaannya adalah sebagai penambah wawasan dan bahan informasi kepada masyarakat khususnya yang bergelut dalam usaha budidaya udang vaname (*Litopanaeus vannamei*) tentang pentingnya penerapan fungsi-fungsi manajemen.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sinergi Tiga Mutiara, Barru, pada bulan Januari sampai April 2017. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang meliputi wawancara dan pengamatan langsung di lokasi penelitian. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriktif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembenihan udang vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, sedangkan proses pembenihan udang vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru meliputi pemeliharaan induk, pemijahan induk, penetasan telur, pemberian pakan, pemeliharaan larva dan pemeliharaan pakan alami dan penanganan pakan buatan larva.

Kata kunci :*Manajemen, Pembenihan, Udang Vaname*

ABSTRACK

MARIANA, 1422050006, *Implementation of Management Functions On Vaname Shrimp (Litopanaeus vannamei),* *In* PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru, guided by Mauli Kasmi and Mihrani.

This study aims to determine the application of management functions on vaname shrimp hatchery in PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru. *While its usefulness is as adder of insight and information material to society especially that wrestle in cultivation of vanamei shrimp (Litopanaeus vannamei) about the importance of applying of management functions.*

This research was conducted at PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru, *from January to April 2017. The type of data used is primary data and secondary data with data collection techniques that include interviews and direct observation in the research location. Data analysis used is qualitative descriptive analysis.*

The results showed that the hatching of vanamei shrimp in PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru *implemented management functions which include planning, organizing, directing and supervision, while the shrimp vaname process at* PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru *covering mother care, Egg hatching, feeding, larval maintenance and maintenance of natural feed and artificial feed handling.*

Keywords: Management, Seeding, Vaname Shrimp

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Udang Vaname *(Litopenaeus vannamei)* berasal dari Amerika latin. Udang ini mulai dibudidayakan dari pantai Barat Mesiko ke arah Selatan daerah Peru. Udang vaname (Lithopenaeus vannamei) merupakan udang introduksi yang secara resmi ditetapkan sebagai salah satu komuditas unggulan perikanan budidaya oleh manteri DKP pada Tahun 2001, dan sejak itu perkembangan budidaya sangat cepat. Selain Indonesia negara–negara yang telah mengembangkan udang vaname antara lain Cina, Taiwan dan Thailand.

Di Indonesia setidaknya terdapat sekitar 419.282 Ha tambak air payau dan sekitar 913.000 Ha lahan lainnya yang berpotensi untuk budidaya. Tentunya hal ini dapat menjadi faktor pendukung dan pemicu perkembangan industri budidaya udang yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan baik di Indonesia, Asia bahkan dunia secara umum (*Soetheats Asia Fisheries Development Center* (SEAFDEC),2005).

Udang Vaname(*Lithopenaeus vannamei*) dikalangan petambak semakin popular, seiring dengan menurunnya produksi udang windu akibat kondisi lingkungan yang buruk. Setelah pembudidaya udang windu banyak mengalami permasalahan, sekarang pemerintah mencari terobosan-terobosan baru untuk memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu upayahnya dengan memelihara spesies baru, yaitu udang vanname.

Pada masa pemerintahan presiden Megawati (1998-2003), Mentri Kelautan dan Perikanan- Rokhim Dahuri- menegaskan bahwa kehadiran udang vaname diharapkan dapat membuat investasi pertambakan udang bergairah kembali. Usaha budidaya udang vannamei kini semakin luas pada berbagai sentra pertambakan di sejumlah daerah, selain di Jawa Timur dan Bali. Daerah tersebut antara lain Brebes, Tegal, Pemalang Jawa Tengah, Indramayu dan Pangandaran Jawa Barat, Mamuju dan Makassar (Sulawesi Selatan.

Sekarang, petambak udang windu di Sulawesi Selatan sudah banyak membudidayakan udang vaname. Luas tambak yang sedang digencarkan mencapai 7.000 ha. Areal tersebut terdapat di Sulawesi Selatan, meliputi Pangkep, Pinrang, Barru, Maros, Takalar, Bulukumba, Sinjai, Bone, dan Wajo.

Adapun masalah yang sering dihadapi dalam pembenihan udang vaname (*Litopanaeus vannamei)* adalah keterbatasan teknologi dan pengetahuan yang dapat mempengaruhi kualitas benur yang akan dihasilkan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memproduksi benur yang berkualitas yaitu dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang mencakup persedian media pemeliharaan yang bersih, pengelolaan kualitas air, pemberian pakan alami dan pakan buatan secara teratur dan pemberian probiotik untuk pengendalin penyakit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah, Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pembenihan udang vaname (*Litopenaeus vannamei)* di PT. Sinergi Tiga Mutiara?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan di PT.Sinergi Tiga Mutiara adalah untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pembenihan udang vaname (*Litopenaeus vannamei)* di PT. Sinergi Tiga Mutiara.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menambah wawasan mahasiswa dan sebagai bahan informasi serta acuan dalam penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pembenihan udang vaname (*Litopenaeus vannamei).*

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Marfologi Udang Vaname (*Litopanaeus vannamei*)

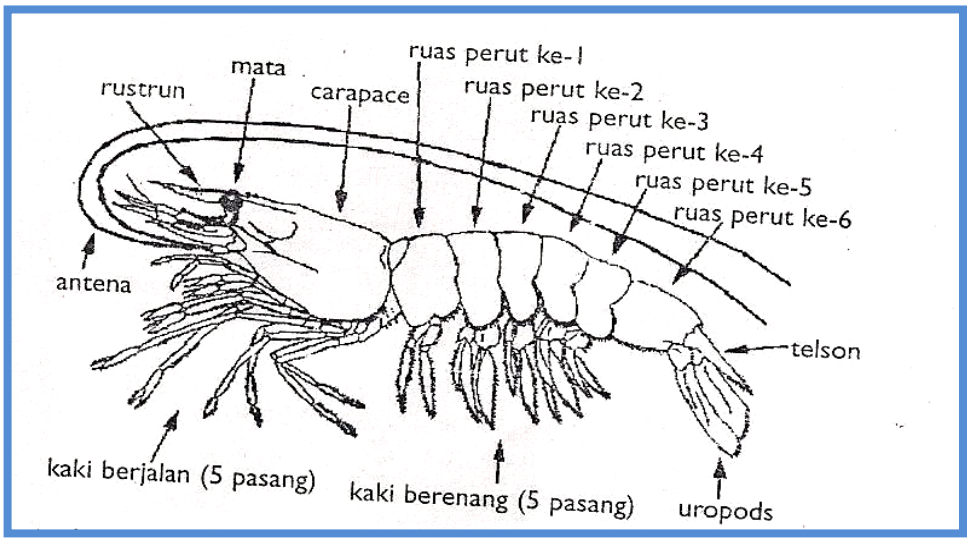
Menurut Haliman dan Dian.A, 2005 bahwa tubuh udang vanamei dibentuk oleh dua cabang (*biramous*), yaitu *exopodite* dan *endopodite* dan terdiri dari dua bagian, yaitu *thorax* (kepala) dan *abdomen* (perut).

Kepala *(thorax*) udang vanamei terdiri dari antenna, antenula, mandibula dan 2 pasang maxillae.Kepala udang vaname juga dilengkapi dengan 3 pasang maxilliped dan 5 pasang kaki berjalan *(peripoda*) atau kaki sepuluh (*decapoda*). Maxilliped sudah mengalami modifikasi dan berfungsi sebagai organ untuk makan.

Perut (*abdomen*) terdiri dari enam ruas.Pada bagian abdomen terdapat 5 pasang kaki renang dan dua pasang *uropod* (*exopoda dan endopoda*) yang membentuk kipas bersama *telson.*

Udang vaname memiliki tubuh berbuku-buku dan aktifitas berganti kulit luar atau eksoskeleton secara periodik (*moulting*). Bagian tubuh udang vaname sudah mengalami modifikasi sehingga dapat digunakan untuk aktifitas sebagai berikut:

1. Makan, bergerak, dan membenamkan diri kedalam lumpur (*burrowing)*.
2. Menopang insang, karena struktur insang udang mirip bulu unggas.
3. Organ sensor, seperti pada *antenna* atau *antenula.*



Gambar 2.1Marfologi Udang Vaname *(Lithopenaeus vannamei)*

Sumber : Haliman dan Dian 2005

Tubuh udang terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

1. *Cepalotorax* (bagian kepala)
2. *Scale antenna* (sisik sungut)
3. *Abdomen* (bagian badan)
4. *Maxilliped* (alat bantu rahang)
5. *Restrum* (cucut kepala)
6. *Preopoda* (kaki jalan 5 pasang)
7. Mata
8. *Pleopoda* (kaki renang)
9. *Antenulla* (sungut kecil)
10. *Telson* (ujung ekor)
11. *Schaphoearit* (sisip kepala)
12. *Pinch* (capit)

13. *Antenna* (sungut besar

14. *Uropods* (ekor kipas)

2.2 Pengertian Manajemen

Manjemen berasal dari bahasa inggris "*Managemant*" dengan kata kerja "*to manage*" yang berarti mengatur, mengurus dan mengelola. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin, disebut "*Manajer*".

Mengenai istilah manajemen sendiri banyak ahli menajemen mendefenisikannya secara berbeda-beda. Tidak ada defenisi manajemen yang diterima secara universal, namun dari defenisi yang mereka ajukan ada persamaan yang mendasar yaitu hubungan manajemen dengan tujuan -tujuan organisasi. Hal ini berarti mengevaluasi efektivitas pencapaian tujuan dan cara-cara atau metode-metode untuk mencapai tujuan itu yang kompatibel dengan tuntutan-tuntutan masyarakat di mana organisasi itu beroprasi. Defenisi yang diterima secara luas mengartikan manajemen adalah suatu proses di mana orang-orang yang bertanggung jawab dalam suatu organisasi, menyelesaikan tugas-tugas melalui upaya-upaya orang-orang lain dalam kegiatan kelompok.

Asosiasi Manajemen Amerika *(American Management Association)* memberikan defenisi manajemen sebagai berikut : Manajemen adalah menggerakkan sumber-sumber daya manusia dan fisik ke dalam unit-unit organisasi yang dinamis, guna mencapai sasaran-sasaran mereka untuk kepuasan yang mereka layani dan derajat kebersamaan yang tinggi

(*morale)*serta rasa kebanggan pada mereka yang memberikan pelayanan tersebut (Bernardine.R.Wirjana, 2007).

Pengertian manajemen menurut para ahli yaitu :

- Menurut George R.Terry (2001), Manajemen adalah suatu ilmu dan juga seni, manajemen adalah wadah di dalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen dapat dibuktikan secara umum kebenarannya.
- Menurut Merry Parker Folle (2001) mendefenisikan manajemen sebagai seni untuk menyelesaikan segala sesuatu melaluai orang. Defenisi ini berarti bahwa seorang manajer bertugas untuk mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi.
- Menurut Hilman (2001), manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu dan mencapai tujuan yang sama.
- Menurut Stoner dan Freeman (2000), manajemen adalah seni melaksanakan pekerjaan melaluai orang-orang.

2.3. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah proses atau langkah-langkah yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai tujuan yan telah ditetapkan.

Menurut Koontz dan O'Donnel, fungsi-fungsi manajemen ialah perencanaan, pengorganisasian, penempatan sumber daya manusia, bimbingan, dan pengendalian.

Fungsi-fungsi Manajemen secara garis besar terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan :

2.3.1 Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses mendefenisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan itu, dan mengembangkan rencana aktifitas kerja organisasi. Perencanaan juga diartikan sebagai upaya memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia dengan memperhatikan segala keterbatasan guna mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Perencanaan merupakan langkah awal dalam proses manajemen, karena dengan merencanakan aktivitas organisasiakan berjalan dengan baik dimana sumber daya dalam organisasi difokuskan pada pencapaian tujuan organisasi.

Perencanaan adalah proses untuk menetapkan tujuan atau visi dan misi organisasi ataupun perusahaan, kegunaan visi dan misi sebagai langkah awal pembuatan organisasi. Contoh fungsi perencanaan adalah penyusunan strategi, standar, serta cara dan tujuan untuk mencapai visi dan misi dari organisasi tersebut.

Sebaiknya suatu perencanaan haruslah formal dan tertulis, perencanaan yang tidak tertulis bukanlah perencanaan formal. Dan rencana formal akan dilaksanakan oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam waktu yang telah ditentukan. Dan rencana formal harus diketahui oleh semua anggota organisasi dan harus dilaksanakan oleh semua anggota.

Para ahli mendefenisikan kata perencanaan dengan kalimat berbeda-beda, tergantung aspek yang ditekankan. Akan tetapi, dapat disimpulkan bahwa di dalam perencanaan mencakup pengertian sebagai berikut :

- Penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan
- Penetuan serangkaian kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Mulyono Sadyohutomo (2009) : Rencana *(Plan)* adalah produk dari proses perencanaan yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui tahap-tahap kegiatan. Setiap rencana paling tidak mempunyai 3 unsur pokok, yaitu sebagai berikut :

1) Titik tolak

   Titik tolak rencana merupakan kondisi awal darimana kita berpijak di dalam menyusun rencana dan sekaligus nantinya menjadi landasan awal untuk melaksanakan rencana tersebut.

2) Tujuan (*Goal)*

   Tujuan adalah suatu keadaan yang ingin dicapai di masa yang akan dating. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu dijabarkan dengan pencapaian sasaran-sasaran (*objective)*. Apabila sasaran-sasaran kegiatan tercapai maka tujuan juga akan tercapai.

3) Arah

   Arah rencana merupakan pedoman untuk mencapai rencana dengan cara yang legal, efisien, dan terjangkau oleh pelaksana. Apabila

suatu rencana tidak dilengkapi dengan pedoman yang jelas maka pencapain tujuan tidak efektif dan terjadi pemborosan pemakaian sumber daya dan waktu.

Ketiga unsur rencana tersebut harus sifatnya wajib ada bagi setiap rencana. Apabila salah satu unsur rencana tidak ada maka rencana menjadi tidak bermanfaat atau sulit dilaksanankan.

Menurut Koonts dan O'Donnel dalam Bernardine.R.Wirjana (2007) Perencanaan adalah fungsi manajemen yang harus ada, menentukan sasaran yang harus dicapai dan tindakan-tindakan yang harus diambil untuk mencapainya. Perencanaan meliputi :

- Penentuan tujuan dan sasaran,
- Perkiraan kebutuhan,
- Pencarian arah-arah tindakan alternative dan evaluasinya
- Menentukan kebijakan dan prosedur
- Pembuatan anggaran

Menurut Stoner dan Freeman(1989) perencanaan memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur-prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut. Selain itu, perencanaan juga memungkinkan suatu organisasi dapat memperoleh serta mengikat sejumlah sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2.3.2 Fungsi Pengorganisasian (*Organizing)*

Setelah fungsi perencanaan dikerjakan, fungsi kedua yang dibutuhkan dalam manajemen adalah fungsi organisasi. Fungsi ini

berguna untuk mengatur sumber daya manusia dan sumber daya fisik agar tersusun secara sistematis.

Untuk memungkinkan suatu lembaga bekerja mencapai tujuannya, maka lembaga itu harus mendesain dan memelihara strktur peran-peran guna mencapai tujuan.Inilah fungsi manajerial yang kita kenal sebagai pengorganisasian. Hal ini menyangkut pengertian tentang batas-batas kewenangan, konsep yang jelas tentang aktivitas-aktivitas penting, serta pengertian relasi suatu peran dengan peran lain, dimana diperlukan koordinasi.

Dalam fungsi manajerial pengorganisasian, struktur orgnisasi dirancang untuk menjelaskan lingkungan kerja, sehingga masing-masing pihak tahu siapa melakukan apa, dan siapa yang bertanggung jawab terhadap hasil apa, dengan demikian meniadakan semua kendala terhadap kinerja yang disebabkan kebingungan dan ketidakjelasan di lingkungan kerja.Dalam menjalankan fungsi pengorganisasian, seorang manajer harus menentukan batas-batas, membuat departementalisasi serta membagi kegiatan-kegiatan sehingga bisa dilaksanakan dengan seefektif mungkin.

Menurut Koonts dan O'Donnel dalam Bernardine.R.Wirjana (2007) Pengorganisasian melibatkan identifikasi dan pengelompokan aktivitas-aktivitas yang harus dilakukan, membaginya, antara karyawan serta menciptakan hubungan wewenang dan tanggung

jawab di antara mereka. Proses pengorganisasian adalah sebagai berikut:

- Penentuan tujuan dan sasaran
- Pembagian kegiatan-kegiatan
- Mencocokkan karyawan dengan tugas-tugas spesifik
- Membangun relasi dalam kaitan dengan wewenang dan tanggung jawab.

Menurut Schermerhorn, John R (2000) Pengorganisasian merupakan proses pemberian tugas, pengalokasian sumberdaya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana.

2.3.3 Fungsi Pengarahan atau pemberian bimbingan (*Directing)*

Fungsi yang ketiga ini berguna untuk mengarahkan manusia dan sumber daya manusia dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kinerja kerja optimal.

Fungsi manajerial ini terdiri dari proses dan teknik yang digunakan untuk memberi intruksi atau perintah dan memastikan agar pengoprasian organisasi dijalankan sesuai rencana. Menurut Ernest Dale, “Pengarahan atau pemberian bimbingan ialah memberitahu orang-orang apa yang harus mereka lakukan dan memastikan bahwa mereka melakukannya sebaik kemampuan yang mereka miliki. Hal ini termasuk memberi tugas-tugas, sesuai prosedur yang berlaku untuk tugas-tugas itu, memastikan bila ada kesalahan dan dikoreksi

segera, memberi instruksi di tempat kerja dan tentu saja mengeluarkan instruksi atau perintah. Fungsi ini dapat didukung dengan cara :

- Pemberian instruksi atau perintah yang jelas, lengkap dan dalam kemampuan bawahan yang jelas.
- Kegiatan pelatihan yang berkesinambungan dimana bawahan, di instruksikan untuk melaksanakan tugas spesifik dalam situasi yang ada.
- Memotivasi bawahan agar mereka berbuat memenuhi ekspektasi manajer.
- Memelihara disiplin dan memberi penghargaan bagi mereka yang bekerja memenuhi harapan organisasi.

Menurut Schermerhorn, John R (2000) Pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan supaya bekerja giat serta membimbing mereka.

Menurut Downy dan Erikson (1992), dalam E.Gumbira Said dan A.Harizt Intan, fungsi pengarahan meliputi usaha untuk memimpin, mengawasi, memotivasi, mendelegasikan, dan menilai para karyawan yang ada dalam organisasi. Pengarahan ditujukan untuk menetapkan kewajiban dan tanggung jawab setiap karyawan dalam organisasi, menetapkan hasil yang harus dicapai, mendelegasikan wewenang kepada setiap karyawan, menciptakan hasrat untuk berhasil, serta mengawasi agar pekerjaan benar-benar dilaksanakan

sebagaimana mestinya. Fungsi koordinasi lebih menekankan pada hubungan koordinasi antarindividu, antarkelompok, antar berbagai aktivitas organisasi sehingga diperoleh harmonisasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

2.3.4 Fungsi pengendalian (*Controlling)*

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yan penting.Pengendalian juga merupakan bentuk manajemen yang ilmiah.Sesungguhnya dalam pendidikan manajerial salah satu fokusnya ialah perbaikan teknik pengendalian.

Dalam terminology manajerial, pengendalian ialah cara untuk memastikan pekerjaan diselesaikan sesuai rencana. Dengan demikian pengendalian adalah proses yang mengarahkan kegiatan ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut F.F.L.Breach: "Pengendalian adalah memeriksa *(cheking)* kinerja saat ini dibandingkan standar yang telah ditentukan dalam perencanaan, untuk memastikan tercapainya kemajuan yang memadai dan kinerja yang memuaskan".

Perencanaan dan pengendalian memiliki hubungan satu sama lain karena proses pengendalian menggunakan beberapa standar untuk mengukur kinerja yang ditentukan oleh perencanaan. Sebaliknya proses pengendalian dapat menemukan kekurngan-kekurangan yang mengakibatkan direvisinya perencanaan tersebut.

Kegiatan-kegiatan dalam fungsi pengawasan yaitu sebagai berikut :

1. Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dengan indikator yang telah ditetapkan.
2. Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan.
3. Melakukan berbagai solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

Menurut Koonts dan O'Donnel dalam Bernardine.R.Wirjana (2007) Pengendalian ialah tindakan untuk memastikan bahwa kinerja actual diarahkan pada kinerja yang diharapkan.Pengendalian adalah pengukuran dan penilaian aktivitas yang dilakukan karyawan untuk memastikan sasaran kerja dan strategi untuk mencapainya dijalankan dengan benar. Pengendalian terdiri dari :

- Menetukan standar yang tepat
- Pengukuran kerja yang actual
- Perbandingan kinerja aktual dan kinerja yang dirncanakan
- Penemuan varians antar dua hal tersebut serta alasan-alasan adanya varians itu.
- Pengambilan tindakan korelatif.

Menurut Schermerhorn, John R (2000) Pengendalian merupakan proses pengukuran kinerja, membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan rencana serta mengambil tindakan pembetulan yang diperlikan.

Untuk mempermudah menjalankan fungsi manajemen, maka diperlukan alat-alat sarana manajemen. Sarana manajemen dikenal dengan singkatan 6M yaitu : (Muhammad Nur Salam 2013)

1. *Man* merujuk pada sumberdaya manusia yang dimiliki oleh organisasi. Dalam manajemen , faktor manusia adalah yang paling menentukan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja. Oleh karena itu, manajemen timbul karena adanya orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan.
2. *Money* atau uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar dalam perusahaan.
3. *Material* terdiri dari bahan setengah jadi dan barang jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan/materi-materi sebgai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki.
4. *Machine* atau mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.

5. *Method* adalah suatu tata cara kerja yang memperlancar jalannya pekerjaan manajer. Sebuah metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan kegiatan usaha.
6. *Market* adalah konsumen atau pasar merupakan elemen yang sangat penting, tanpa permintaan maka proses produksi akan terhenti dan segala aktivitas perusahaan akan vakum. Agar dapat menguasai segmentasi pasar pihak manajemen harus memiliki strategi pemasaran yang handal dan dapat bersaing dengan komvetitor market sejenis baik dari segi harga, kualitas maupun kuantitas.

BAB III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Januari 2017 - 5 April 2017 di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Kabupaten Barru

3.2 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data yang dikumpulkan melalui pengamatan atau observasi langsung di lapangan dan wawancara langsung yang dilakukan di PT.Sinergi Tiga Mutiara.

3.2.2 Data Sekunder

Data yang diperoleh dari studi pustaka, tugas akhir sebelumnya, buku-buku, laporan, literature dan internet yang berkaitan erat dengan judul penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : observasi, wawancara dan studi literature.

3.3.1 Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada kegiatan pembenihan Udang Vaname di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Kab Barru

3.3.2 Wawancara

Wawancara yaitu melekukan tanya jawab langsung dengan pegawai, teknisi dan pembimbing lapangan di PT.Sinergi Tiga Mutiara, Kabupaten Barru

3.3.3 Studi Literatur

Studi literature yaitu pengumpulan data berdasarkan referensi buku-buku yang ada di perpustakaan atau mengambil literature di internet yang berhubungan dengan Penerapam Fungsi-fungsi Manajemen Pada Pembenihan Udang vaname(*Litopenaeus vannamei)*

3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan tujuan yang akan dicapaimaka semua data yang terkumpul di analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu berusaha menggambarkan penerapan fungsi-fungsi manajemen pada pembenihan Udang Vanamei.

3.5 Defenisi Operasional

3.5.1 Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan juga seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengendalian dari sumber daya perusahaan dengan tujuan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan.

3.5.2 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan proses atau langkah-langkah yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

3.5.3 Perencanaan

Prencanaan, merupakan proses untuk menentukan tujuan yang akan dicapai serta langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.

3.5.4Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pemberian tugas, pengalokasian sumberdaya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana

3.5.5Pengarahan

Pengarahan adalah proses untuk menumbuhkan semangat pada karyawan supaya bekerja giat serta membimbing mereka.

3.5.6 Pengendalian

Pengendalian merupakan proses pengukuran kinerja, membandingkan antara hasil sesungguhnya dengan rencana serta mengambil tindakan pembetulan yang diperlikan.

3.5.7 Ablasi

Ablasi adalah proses pengguntingan salah satu bola mata udang vaname dengan tujuan merangsang aktifitas reproduksi dan perkembangan gonadnya.

3.5.8 Pemijahan udang vaname

Pemijahan adalah proses pembuahan telur induk betina oleh sperma induk udang jantan.

3.5.9 Larva udang vaname

Larva adalah tahap saat udang vaname sudah mulai memiliki karakteristik udang dewasa.

3.5.10 Modul

Modul adalah gedung yang didalamnya terdapat beberapa bak yang digunakan sebagai tempat pemeliharaan larva udang vaname

BAB IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Perusahaan

PT. Saniri jaya berdiri pada tanggal 25 Mei 1994 yang di bangun oleh Bapak Djauri tanijaya bersama istrinya Ny.Tresya dengan mempekerjakan Touris asing Taiwan, setelah berjalan beberapa tahun Bapak Djauri tanijaya meniggal dan mempercayakan istrinya untuk memimpin perusahaan tersebut. Setelah beberapa tahun perusahaan ini mengalami kemacetan dan kerugiaan dan tidak mampu lagi meneruskanya maka perusaah ini di beli oleh Bapak Dr. Edy Susanto dengan memiliki beberapa karyawan yang berkompeten di bidangnya.

Setelah beberapa tahun perusahaan ini di pimpin, Bapak Dr. Edy Susanto kembali mengalami kerugian dan tidak mampu meneruskan perusahaan ini. Pada tahun 2013 perusahaan ini kembali berpindah tangan kepada Bapak Andi. Baso Abdullah.,SE. Setelah Bapak Andi Baso Abdullah membeli perusahaan, beliau mengganti nama PT.Saniri Jaya menjadi PT.Sinergi Tiga Mutiara. Saat ini PT.Sinergi Tiga Mutiara mempekerjakan sekitar 20 orang dengan mempekerjakan tenaga lokal dan kebanyakan dari alumni Politani dengan memproduksi benur udang vaname *(Litopenaeus Vannamei)*, di lokasi hatchery yang memiliki luas ± 2 Ha.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

Menjadi perusahaan pembenuran yang terbesar dan pilihan utama penyediaan benur.

Misi :

1. Menyiapkan benur yang unggul bagi petani.
2. Mengolah perusahaan berdasarkan standar operational secara baik dan bertanggung jawab.
3. Membantu pemerintah dalam program swasembada pangan khususnya di bidang kelautanan perikanan.

4.2 Fasilitas

PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru dalam melakukan proses produksi didukung dan dilengkapi dengan fasilitas yang meliputi area parkir, mushallah, gudang, laboratorium,dapur, mess, WC dll

Sedangkan ruang produksi terdiri dari :

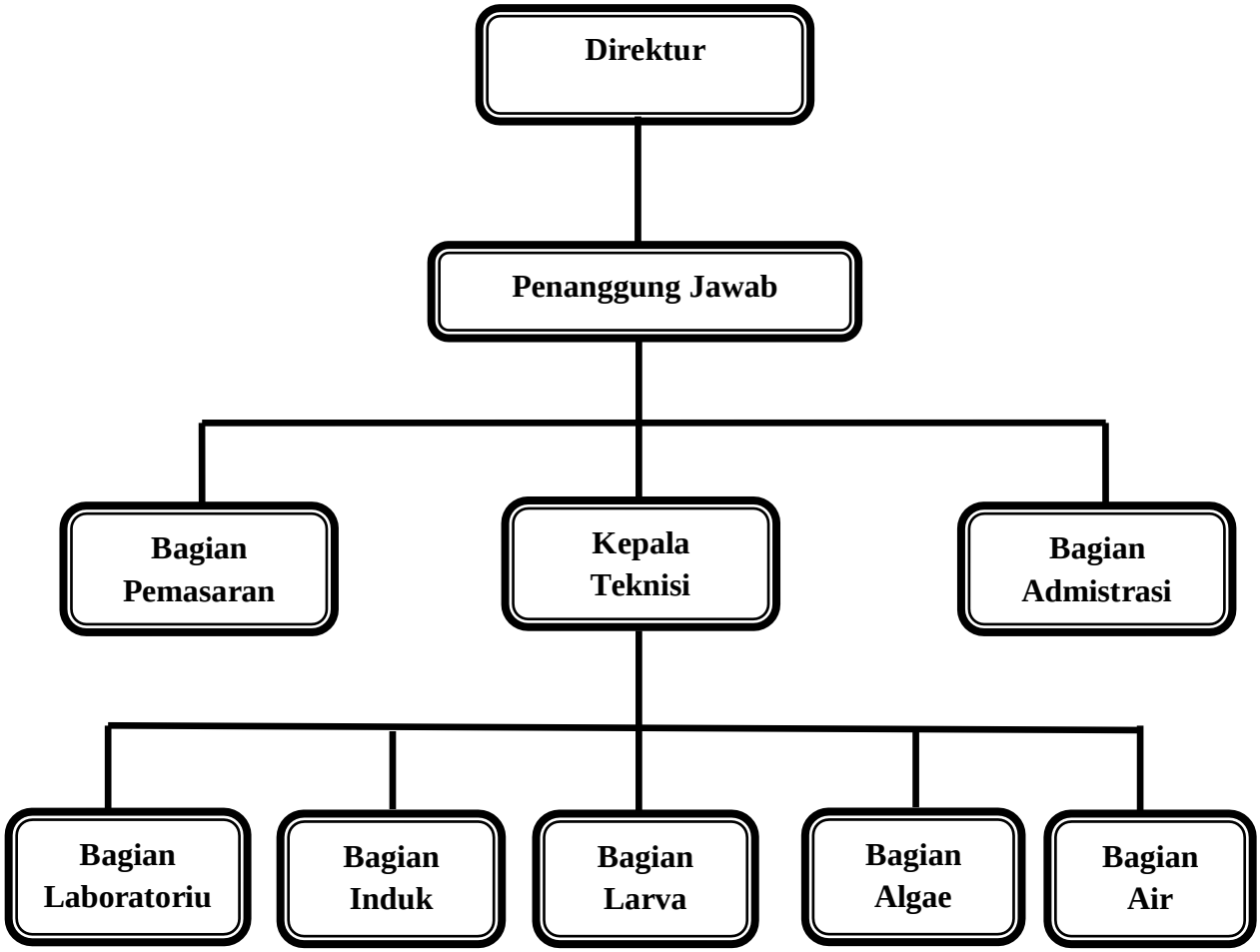
a. Ruang induk 2 unit
b. Ruang larva 7 unit (modul A-modul G)
c. Ruang penentasan
d. Bangsal panen
e. Bak penampungan air lautdan air tawar
f. Bak kultur pakan alami

4.3 Struktur organisasi

Organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja secara bersama-sama dengan menggunakan sumberdaya tertentu untuk berusaha mencapai tujuan tertentu. Adapun fungsinya yaitu untuk menciptakan hubungan antar berbagai fungsi personalia dan factor-faktor fisik agar semua pekerjaan dapat bermamfaat dan terarah. Karena dengan adanya kerjasama yang baik dan

komunikasi yang lancar tentu menjamin akan kesuksesan suatu perusahaan dan dapat lebih mudah dalam pencapain tujuan suatu perusahaan terutama dalam mendapatkan laba/profit. Adapun struktur organisasi PT.Sinergi Tiga Mutiara dapat di lihat pada gambar berikut :

Gambar 4.3. Struktur Organisasi PT. Sinergi Tiga Mutiara Barru



Sumber : PT.Sinergi Tiga Mutiara, Barru

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang antara lain :

1. Direktur

   Direktur merupakan pimpinan utama perusahaan yang bertanggung jawab mengatur dan mengarahkan bawahannya mengenai produksi benur.

2. Penanggung jawab

   Penanggung jawab bertugas untuk mengontrol semua kegiatan produksi secara langsung yang dilakukan di perusahaan.

3. Bagian pemasaran

   Bagian pemasaran bertugas untuk melakukan promosi dan melakukan pemasaran benur yang sudah di produksi oleh perusahaan.

4. Kepala teknisi

   Kepala teknisi bertugas untuk mengatur semua kegiatan produksi di semua bidang seperti di bagian induk, bagian larva, bagian air dan pakan alami.

5. Bagian administrasi

   Bagian administrasi bertugas mengelola keuangan, mengatur kegiatan rapat, mengelola persuratan dan membuat laporan keuangan perusahaan.

6. Bagian laboratorium

   Bagian laboratorium bertugas untuk melakukan pengecekan suhu, salinitas, protozoa padabak larva, bak induk, pakan alami dan bak penampungan air.

7. Bagianinduk

   Bagian induk bertugas memelihara induk udang vaname dan memproduksi naupli.

8. Bagian larva

   Bagian larva bertugas untuk memelihara larva dan mengontrol semua kegiatan yang ada di larva.

9. Bagian pakan alami

   Bagian pakan alami bertugas untuk melakukan kultur pakan alami dan memenuhi kebutuhan pakan alami larva.

10. Bagian air

    Bagian air bertugas untuk menyiapakan air tawar dan air laut untuk larva dan induk yang digunakan sebagai salah satu pendukung dalam kegiatan produksi benur.